

ANALISIS PDRB, UPAH MINIMUM KABUPATEN, DAN PENDIDIKAN TERHADAP KESEMPATAN KERJA DI PROVINSI JAWA TIMUR

Nanik Istiyani¹, Sebastiana Viphindartin², Budi Nurhardjo³, A I Restiawan⁴

Universitas Jember^{1,2,3,4}

nanik.feb@unej.ac.id¹, sebastiana@unej.ac.id², nurhardjo.feb@unej.ac.id³,
adeirfanres@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh PDRB, Upah Minimum, dan Pendidikan terhadap Kesempatan Kerja di Jawa Timur. Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* yang merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel pengaruh PDRB, Upah Minimum, dan Pendidikan terhadap Kesempatan Kerja di Jawa Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel dengan pendekatan Fixed Effect dan dikaitkan dengan analisis deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Produk Domestik Regional Bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesempatan Kerja di Jawa Timur, Upah Minimum Kabupaten berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kesempatan Kerja di Jawa Timur dan Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesempatan Kerja di Jawa Timur.

Kata Kunci : Produk Domestik Regional Bruto, Upah Minimum Kabupaten, Pendidikan, dan Kesempatan Kerja

Abstract

This study aims to examine the effect of Gross Domestic Product, District Minimum Wage, and Education on Employment Opportunities in East Java. This type of research is explanatory research which is a research that aims to determine the effect of the variable product influence Gross Regional Domestic, Minimum Wage, and Education on Employment Opportunities in East Java. The method used in this study is panel data with a Fixed Effect approach and is associated with descriptive analysis. Based on the results of the study, it shows that the Gross Regional Domestic Product variable has a positive and significant effect on Employment Opportunities in East Java, the Regency Minimum Wage has a negative and significant effect on Employment Opportunities in East Java and Education has a positive and significant effect on Employment Opportunities in East Java

Keywords: Gross Regional Domestic Product, Minimum wage, Education, and Employment Opportunity.

A. PENDAHULUAN

PDRB adalah nilai bersih barang dan jasa-jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai kegiatan ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode, yang merupakan salah satu indikator yang amat penting, dalam menilai kinerja suatu perekonomian dan tingkat kesejahteraan penduduk. Pada dasarnya diantara pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja memiliki hubungan yang positif, yaitu apabila pertumbuhan ekonomi meningkat maka kesempatan kerja yang tercipta juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya.

Perpindahan penduduk disebabkan oleh tingginya upah atau pendapatan yang dapat diperoleh di daerah tujuan. Kesenjangan upah/pendapatan yang besar antara hal desa atau daerah dan kota mendorong penduduk desa atau daerah untuk datang dan mencari pekerjaan di kota. Tercatat dalam peraturan Menteri Tenaga kerja No.PER03/MEN/1997 tentang Upah Minimum Regional Bab 1 Pasal 1 ayat (a) menyebutkan bahwa Upah Minimum Regional (UMR) adalah upah bulanan terendah yang terdiri atas upah pokok termasuk tunjangan tetap diwilayah tertentu dalam suatu wilayah. Tingkat UMR dibagi menjadi tingkat Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK).

Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas seseorang. Pendidikan merupakan upaya untuk menambah keterampilan, pengetahuan dan meningkatkan kemandirian seseorang. Seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, secara sudut pandang pemikiran berbeda dengan seseorang yang tidak menempuh pendidikan. Sebuah perusahaan akan mempertimbangkan tingkat pendidikan dalam mencari pekerjaannya. Dalam kesempatan kerja, tingkat pendidikan menjadi salah satu faktor yang diperhatikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, dengan pengetahuan dan skill yang ia miliki ia akan lebih mudah diserap dalam pasar kerja

Negara Indonesia merupakan salah satu negara berkembang, dimana negara berkembang selalu menghadapi masalah masalah yang berkaitan dengan usaha pembangunan ekonomi. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh Indonesia adalah masalah ketenagakerjaan. Masalah ketenagakerjaan merupakan masalah umum dan mendasar yang selalu dihadapi oleh hampir semua negara di dunia. Masalah yang dihadapi seperti masalah kesempatan kerja yang sedikit, tingkat upah yang rendah dan produktivitas yang rendah. Masalah ini juga merupakan masalah yang kompleks dimana di dalamnya mengandung dimensi ekonomis, dimensi sosial, kesejahteraan dan dimensi sosial politik. (Tjiptoherjanto, 2008:5).

Untuk dapat mengatasi masalah ketenagakerjaan di Indonesia maka diperlukan melakukan kegiatan pembangunan ekonomi dimana pembangunan ekonomi pada dasarnya meliputi usaha masyarakat secara keseluruhan untuk mengembangkan kegiatan ekonomi dan mempertinggi tingkat kesejahteraan masyarakatnya. Selain itu, pembangunan ekonomi juga dipandang sebagai usaha untuk meningkatkan pendapatan per kapita masyarakat. Suatu perekonomian baru bisa dikatakan berkembang apabila pendapatan per kapita menunjukkan kenaikan dalam jangka panjang (Sukirno, 2011:10).

Permana dan Wegamana (2014) yang melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Tingkat Upah terhadap Kesempatan Kerja Melalui Investasi di Provinsi Bali Tahun 1993-2013”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh PDRB, investasi, dan tingkat upah terhadap kesempatan kerja di Provinsi Bali. Sampel yang diambil adalah laporan Bali Dalam Angka tahunan selama 20 periode mengenai PDRB, Investasi, Tingkat Upah dan Kesempatan Kerja, yaitu periode 1993 –2013. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis jalur (path analysis). Hasil pengujian menunjukkan bahwa PDRB berpengaruh terhadap Investasi di Provinsi Bali PDRB, Investasi dan Tingkat Upah berpengaruh terhadap kesempatan kerja. Selain itu, terdapat pengaruh tidak langsung dari PDRB terhadap kesempatan kerja di Provinsi Bali melalui Investasi atau dengan kata lain Investasi merupakan variabel mediasi dalam pengaruh PDRB terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Bali.

Hal ini sesuai dengan penelitian oleh (Anuari, 2018), dimana tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini terjadi karena ketika output yang diproduksi meningkat maka produsen akan berusaha untuk meningkatkan lebih banyak output agar menaikkan keuntungan perusahaan, dengan cara menyerap tenaga kerja. Penelitian oleh (Listyaningsih, 2017) dimana dalam penelitian ini menunjukkan tingkat pendidikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya tingkat pendidikan tidak mempengaruhi penyerapan tenaga kerja. Ini terjadi karena berkurangnya pekerja atau tenaga kerja yang terserap diakibatkan karena seseorang yang memiliki pendidikan tinggi lebih cenderung memilih untuk berwirausaha sendiri dan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

B. KAJIAN TEORI

Teori Kesempatan Kerja John Fei dan Gustav Ranis dalam "A Theory of Economic Development" menelaah proses peralihan yang diharapkan akan dilewati suatu negara terbelakang untuk beranjak dari keadaan stagnasi ke arah pertumbuhan swadaya. Merupakan penyempurnaan dari teori Lewis mengenai persediaan buruh yang tidak terbatas. Teori Fei-Ranis menyatakan suatu negara yang kelebihan buruh dan perekonomiannya miskin sumberdaya, sebagian besar penduduk bergerak disektor pertanian di tengah pengangguran yang hebat dan tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi. Ekonomi pertaniannya mandeg. Di sana terdapat sektor industri yang aktif dan dinamis.

Hukum Okun (Okun's Law) menjelaskan pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap penyerapan tenaga kerja, bahwa jika terjadi kenaikan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terjadi disuatu daerah maka penyerapan tenaga kerja disuatu daerah tersebut juga akan meningkat. Hukum Okun (Okun's law) merupakan hubungan negatif antara pengangguran dan GDP Riil, yang mengacu pada penurunan dalam pengangguran sebesar 1 persen dikaitkan dengan pertumbuhan tambahan dalam GDP

Riil yang mendekati 2 persen. Dengan kata lain, PDRB yang pada akhirnya mempengaruhi GDP berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Penyerapan tenaga kerja yang meningkat menunjukkan ketersediaan lapangan pekerjaan tinggi dan akhirnya berdampak pada volume kesempatan kerja meningkat.

Golongan Keynes baru, walaupun menyadari bahwa pendekatan yang dikemukakan oleh Lucas memberi gambaran yang lebih realistis dalam menerangkan tentang ciri-ciri penawaran agregat, masih belum menyokong keyakinan golongan klasik baru yang menganggap bahwa upah nominal akan selalu mengalami perubahan sesuai dengan perubahan dalam permintaan dan penawaran kerja. Menurut golongan keynesian baru, upah didalam pasaran ditentukan secara kontrak diantara pekerja dan majikan atau pihak perusahaan, dan tidak akan dipengaruhi oleh perubahan dalam permintaan dan penawaran tenaga kerja yang berlaku. Dengan perkataan lain, upah cenderung untuk bertahan pada tingkat yang sudah disetujui oleh perjanjian diantara tenaga kerja dan majikan atau perusahaan.

Teori *Human capital* yang dikemukakan oleh Becker menjelaskan bahwa pendidikan dapat mengajarkan suatu keahlian-keahlian yang dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja sehingga akan meningkatkan pendapatan pula. Undang-Undang Sistem Pendidikan nasional (UUSPN) No. 20 tahun 2003, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan sebuah modal investasi guna untuk meningkatkan kualitas penduduk. Seseorang yang memiliki pendidikan akan mampu untuk berkembang dan berupaya untuk meningkatkan produktivitas mereka. Pendidikan merupakan indikator yang dapat mempengaruhi kesempatan kerja.

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai merupakan kuantitatif menggunakan metode *explanatory*, dimana metode *explanatory* adalah penelitian yang menggunakan suatu metode yang menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai suatu obyek yang akan diteliti dan bertujuan untuk mencari ada tidaknya pola hubungan dan sifat hubungan antara dua variabel atau lebih serta untuk menguji hipotesis bahkan menemukan teori baru. Unit analisis dalam penelitian ini adalah kesempatan kerja menggunakan jumlah penduduk yang bekerja di Provinsi Jawa Timur tahun 2015-2019 dengan variabel terkaitnya adalah PDRB, UMK dan Pendidikan.

Penelitian ini dilakukan di Provinsi Jawa Timur dengan kurun waktu dimulai tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Penelitian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar perkembangan tenaga kerja, yang dapat menyerap tenaga kerja di Provinsi Jawa Timur, yang dipengaruhi oleh Besaran Jumlah PDRB, Jumlah UMK dan Pendidikan. Maka penelitian ini akan bermanfaat ke depannya untuk mengatasi dan mengurangi

permasalahan tenaga kerja di Provinsi Jawa Timur.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, dimana data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber tertulis seperti buku, dokumen dan lain sebagainya yang mempunyai relevansi dengan tema penelitian (Sugiyono, 2012:173). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel yaitu data gabungan data time series dan data cross section. Data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari BPS (Badan Pusat Statistik) Jawa Timur,

Penelitian ini menggunakan penelitian *explanatory research* yang menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan terikat. Tempat dan waktu dilaksanakan di 38 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur selama 2015-2019. Adapun sumber data yang diambil yaitu BPS Jawa Timur, buku literatur, jurnal, penelitian terdahulu dan *searching* internet. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas (PDRB, Upah Minimum Kabupaten dan Pendidikan dengan variabel terikat Kesempatan Kerja). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data panel dengan menggunakan alat analisis Eviews 9. Data panel merupakan data gabungan dari data cross section dan data time series. Penelitian ini menggunakan metode *fixed effect model*. Uji statistik menggunakan Koefisien Determinasi (R²), Pengujian Simultan (Uji F), dan Pengujian Parsial (Uji T). Sedangkan pengujian asumsi klasik menggunakan Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Data Panel Metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara PDRB, UMK, dan Pendidikan, yaitu analisis data panel, dimana merupakan kombinasi antara deret waktu (time series data) dan deret hitung (cross section data). Model persamaan variable dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{LnY}_{it} = b_0 + b_1 \text{LnX1}_{it} + b_2 \text{LnX2}_{it} + b_3 \text{LnX3}_{it} + e_{it}$$

Fungsi diatas menjelaskan bahwa Kesempatan Kerja dipengaruhi oleh PDRB, Upah Minimum Kabupaten, dan Pendidikan sedangkan alpha nol merupakan konstanta. Diasumsikan bahwa *variable* lain diluar *variable* penelitian tidak berubah.

Keterangan :

LnY = Log Natural Kesempatan

Kerja α = Konstanta

i = Kota/Kabupaten

t = Waktu

b1 = Parameter

X1b2 = Parameter

X2b3 = Parameter X3

LnX1 = Log Natural Produk Domestik Regional Bruto

LnX2 = Log Natural Upah Minimum Kabupaten/Kota

LnX3 = Log Natural Pendidikan

Eit = Variabel Penganggu

Dalam penelitian ini melihat 'Pengaruh PDRB, Upah Minimum Kabupaten, dan Pendidikan Terhadap Kesempatan kerja di Jawa Timur" mengambil 190 observasi dengan data *time series* yang menggunakan range tahun 2015-2019 dan data *cross-section* berupa data 38 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan Software Eviews 9 dengan metode regresi data panel menggunakan *Fixed Effect Model*. Dalam analisis regresi ini berguna untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel independen. Di bawah ini adalah hasil regresi data panel menggunakan *Fixed Effect Model*.

Tabel 1.1 Hasil Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.341165	0.107907	3.161659	0.0019
X2	-0.003722	0.063854	-0.058289	0.9536
X3	0.083867	0.108996	0.769455	0.4428
C	9.409881	0.315731	29.80347	0.0000

Sumber: data diolah

Tabel 1.1 menunjukkan pengaruh dari variabel independen (PDRB, UMK, dan Pendidikan) terhadap variabel dependen yaitu Kesempatan Kerja. Berdasarkan data hasil regresi data panel tersebut dapat dituliskan dalam persamaan linearnya sebagai berikut:

$$Y = 9.409881 + 0.341165X1 - 0.003722X2 + 0.083867X3$$

Hasil penelitian ini menunjukkan yaitu terdapat nilai konstanta sebesar 9.409881. Artinya kesempatan Tenaga Kerja pada wilayah Jawa Timur adalah sebesar 9.409881. ribu jiwa dengan variabel lain berupa PDRB, UMK, dan Pendidikan, tidak memiliki pengaruh apapun terhadap kesempatan kerja (dianggap konstan/ tetap). Variabel pertama adalah PDRB yang memiliki nilai koefisien sebesar 0.341165 dengan tanda positif. Koefisien menandakan bahwa peningkatan PDRB sebesar 1 milyar, akan meningkatkan kesempatan kerja sebesar 0.341165 (341 ribu jiwa) dalam jangka waktu satu tahun. Artinya meningkatnya PDRB di wilayah tersebut akan memberikan dampak terhadap peningkatan kesempatan kerja. Variabel kedua adalah Upah Minimum Kabupaten/Kota yang memiliki koefisien 0.003722. Pada koefisien tersebut terdapat tanda negatif yang

artinya peningkatan sebesar 1 satuan (1%), akan menurunkan kesempatan kerja di Provinsi Jawa Timur sebesar 3% .Variabel ketiga adalah PENDIDIKAN dimana memiliki koefisien 0.083867 dengan tanda positif. Artinya pendidikan mempengaruhi kesempatan tenaga kerja secara positif atau dikatakan apabila pendidikan naik sebesar 1 satuan yang di asumsikan rata-rata lama sekolah, dalam kurun waktu satu tahun, maka penyerapan tenaga kerja juga akan naik sebesar 0.083867 (8.3%). Peningkatan Ini di tandai dengan tidak adanya tanda minus di depan koefisien.

E. KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan di 38 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur selama periode 2015 – 2019 berfokus pada pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan:.

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh positif signifikan terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Jawa Timur 2015-2019.
2. Upah Kabupaten/Kota berpengaruh negatif tidak berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja di Provinsi Jawa Timur 2015 – 2019.

Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Jawa Timur 2015 – 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Y. (2017). *Pengaruh Investasi PMDN , PMA , dan Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten / Kota di Provinsi Kalimantan Barat*. Jurnal Ekonomi Bisnin Dan Kewirausahaan, 6(2), 97–119.
- Anuari, D. (2018). *Pengaruh Upah Minimum dan Tingkat Pendidikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Lampung Tahun 2010-2016 Perspektif Ekonomi Islam*.
- Arsyad, Lincolin. 2010. *Ekonomi Pembangunan*, edisi 5. Yogyakarta: UPP. STIM YKPN.
- Atmasari, N., Priyono, T., & Viphindartin, S. (2020). Konvergensi Pertumbuhan Ekonomi Kota dan Kabupaten Klaster Metropolitan Tawa Timur. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, VII(2), 91-97.
- Awandari, L. P. P., & Indrajaya, I. G. B. (2016). *Pengaruh Infrastruktur, Investasi, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Kesempatan Kerja*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, 5(12), 1435–1462.
- Badan Pusat Statistik, 2017. *Jumlah Angkatan Kerja Kabupaten/Kota, 2015-2019*.<https://jatim.bps.go.id/subject/6/tenaga-kerja.html> [Update terakhir pada tanggal 09 Juni 2021].
- Badan Pusat Statistik, 2018. *Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2010, 2014, dan 2015*.
- Badan Pusat Statistik, 2019. *Ekonomi jawa timur 2019*. BPS Jawa Timur.
- Badrudin, Rudy. 2012. *Ekonomika Otonomi Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM. YKPN.

- Caska dan Riadi RM. 2008. *Pertumbuhan dan Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Antar Daerah di Provinsi Riau*. Jurnal Industri dan Perkotaan Volume XII, Nomor 21/Februari 2008.
- Danim, S. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Deliarnov. 1995. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Depnakertrans, 2013. *Penanggulangan Pengangguran di Indonesia*. Majalah Nakertrans Edisi-03 TH.XXIV-Juni.
- Dimas, Nenik Woyanti. 2009. *Penyerapan Tenaga Kerja di DKI Jakarta*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi. Vol. 16.No. 1.Hal. 31-41 Disnakertans, 2015.
- Gujarati, Damodar N dan Dawn C. Porter. 2012. *Dasar – dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Permana, I Gusti Agung Bagus Ari Surya dan Wenagama, I Wayan. 2014. *Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) dan Tingkat Upah terhadap Kesempatan Kerja Melalui Investasi di Provinsi Bali Tahun 1993- 2013*. E-Jurnal EP Unud, 4 [4] : 230 - 242 ISSN: 2303-0178.